



Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan dan Pengalaman Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal

Chrisdahner Edoardo Gultom¹, Irwansyah Putra², Muthya Rahmi Darmansyah³

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jun 9, 2018

Revised Nov 20, 2018

Accepted Jan 11, 2019

Keywords:

Entrepreneurial Skills

Experience

Business Success

ABSTRACT

This study aims to determine "The Effect of Entrepreneurial Skills and Experience on Barbershop Business Success in Medan Sunggal District". Where entrepreneurial skills are success in practicing the abilities acquired by an entrepreneur in terms of applying knowledge and good personal qualities to carry out entrepreneurial activities, experience is the knowledge that entrepreneurs have gained through a series of business activities that have been carried out, while business success is a situation where a business is at a better point than the previous situation and in that position the business has been able to achieve the expected goals. This study adopts a causal associative quantitative research type. The data used in this study is primary data so that data collection is done by distributing research questionnaires to 35 Barbershop businesses in Medan Sunggal District using saturated sampling techniques. Based on the results of the partial test (t test) it is concluded that partially entrepreneurial skills have a positive and significant effect on business success and partially experience has a positive and significant effect on business success. Based on the results of the simultaneous test (F test) it is concluded that simultaneously entrepreneurial skills and experience simultaneously have a positive and significant effect on the success of the Barbershop business in Medan Sunggal District. In the coefficient of determination (R²) test, it can be seen that the Adjusted R Square value is 0.592. Thus describing that the value of the variance owned by the business success of the entrepreneurial skills and experience variables is 59.2% and the remaining 40.8% is influenced by other variables or factors not examined and not explained in this study.



Corresponding Author:

Chrisdahner Edoardo Gultom,
Manajemen Bisnis,
Universitas Medan Area,
Jl. Sei Rahayu/Jl. Setia Budi No. 79 B Medan, Indonesia.
Email: fst@uma.ac.id

1. INTRODUCTION

Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangatlah penting dalam konsep perekonomian negara berkembang. UMKM memiliki keunggulan dalam memberikan nilai tambah di berbagai sektor, khususnya di sektor jasa. Pertumbuhan UMKM di sektor jasa ditemukan memiliki perkembangan yang semakin pesat. Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat, peluang bagi usaha kecil dan menengah untuk memasuki sektor jasa juga semakin meningkat (Pratama & Ony, 2021). Terlebih lagi diketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia sangat besar dan terus bertambah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan

memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional (Hariati et al., 2018).

Perkembangan UMKM di sektor jasa seperti Barbershop. Yang pada dasarnya sama dengan tukang cukur tradisional, namun perbedaannya terletak pada perlengkapan yang ditawarkan. Barbershop menawarkan suasana nyaman dengan ruangan ber-AC dan fasilitas lengkap seperti majalah sambil menunggu. Ada juga beberapa perbedaan lain Barbershop dengan tukang pangkas pada umumnya yaitu tempat pangkas rambut biasa umumnya hanya menyediakan layanan potong rambut saja. Berbeda dengan Barbershop, salon rambut ini juga menawarkan layanan seperti pijat refleksi, cuci rambut, perawatan, facial, dan pewarnaan rambut.

Barbershop umumnya hanya melayani kebutuhan perawatan pria saja untuk mendapatkan gaya rambut yang dianggap ideal bagi mereka. Layanan barbershop ini tidak mengenal usia atau profesi tertentu karena terbuka untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak, pelajar, remaja hingga orang tua. Barbershop menawarkan dua layanan potong rambut dengan kualitas bintang 5 namun harga terjangkau.

Keberhasilan dalam bisnis sendiri ditandai dengan adanya peningkatan pada penjualan, bertambahnya jumlah produksi, serta peningkatan laba atau keuntungan yang diraih oleh suatu bisnis. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tidak terlepas dari adanya kerja keras para pelaku usaha yang tercermin berdasarkan dimilikinya keterampilan berwirausaha serta pengalaman usaha yang mendukung individu tersebut untuk mengembangkan bisnisnya (Firdarini, 2019).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dalam jangka waktu yang panjang yaitu selain karakteristik dan kemampuan, keterampilan juga merupakan poin penting untuk menduduki puncak usaha. Oleh karena itu, keterampilan seorang wirausahawan sangat dibutuhkan untuk membangun, mengembangkan, dan mencapai keberhasilan usaha terutama dibidang industri jasa karena dengan keterampilan yang memadai akan membantu usaha untuk berhasil (Engle dalam Irawan & Mulyadi, 2016).

Selain keterampilan, pengalaman berwirausaha juga salah satu hal penting untuk mencapai keberhasilan usaha yang diindikasikan berdasarkan lama waktu/masa kerja, yang mana didefinisikan bahwa semakin lama seorang wirausahawan menjalankan usahanya, maka semakin banyak pula pengalaman yang diperolehnya. Alhasil pelaku usaha tersebut akan menjadi semakin sensitif terhadap informasi dan pemilihan strategi apa saja yang mereka perlukan untuk menjalankan usahanya (Firdarini, 2019).

Namun, sejalan dengan perkembangan barbershop yang terjadi secara terus menerus, justru meningkatnya omset usaha barbershop di Medan sendiri terbelah musiman seperti halnya pada hari-hari menjelang peringatan hari besar keagamaan. Omset bisnis cukur rambut atau barbershop di Kota Medan, Sumatera Utara (Sumut) mengalami peningkatan hingga 100 persen menjelang Lebaran. Petugas barbershop di Kota Medan mengatakan hari raya keagamaan seperti Idul Fitri merupakan saat yang sangat menguntungkan bagi para pemilik usaha barbershop sehingga menjadi hari yang ditunggu-tunggu oleh para penyedia jasa cukur rambut ini. Jika di hari biasa, hanya 15-25 orang yang bercukur, namun bisa meningkat menjadi 30-45 orang menjelang Idul Fitri (Panggabean & Budiman, 2023). Hal seperti ini lah yang menjadi salah satu fenomena terkait keberhasilan bisnis Barbershop di Medan Sunggal.

Dari pada itu, berdasarkan research gap tersebut, maka perlunya dilakukannya penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti merasa terdorong untuk membahas dan melakukan pengujian ulang dengan judul penelitian "Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Pengalaman Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal".

2. RESEARCH METHOD

Desain penelitian disebut juga dengan rangkaian metode mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018:23). Pada penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Yang mana seperti yang dikemukakan oleh Sinambela (2021) bahwa penelitian kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berformatkan angkat untuk mengolah data dan kemudian menjadikannya serangkaian informasi yang terorganisir. Sedangkan penelitian asosiatif ialah suatu masalah yang disusun sebagai rumusan dalam penelitian yang bersifat untuk menanyakan terkait hubungan antara dua variabel atau bahkan lebih (Sugiyono, 2019:65).

Maka dari pada itu, penelitian ini akan membahas terkait pengaruh keterampilan kewirausahaan (X1) dan pengalaman (X2) Terhadap keberhasilan usaha (Y) Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.

a. Population

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan elemen yang diteliti yang mempunyai sifat yang sama, baik berupa kelompok, peristiwa, atau individu pada sesuatu hal yang akan diselidiki (Handayani, 2020:58)

b. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang ukurannya atau jumlahnya dinilai melalui ciri yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2019:173). Handayani (2020) mengemukakan bahwa teknik pengambilan sampel (sampling) diartikan sebagai proses pemilihan sekumpulan elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dengan memahami berbagai ciri dan karakteristik objek penelitian, dan kemudian digeneralisasikanlah berdasarkan elemen-elemen populasi. Setelah diketehui bahwa jumlah populasi kurang dari 100 populasi, maka sampel penelitian ini akan menggunakan seluruh jumlah yang ada pada populasi atau disebut dengan sampling jenuh.

3. RESULTS AND DISCUSSIONS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Pengalaman Terhadap Keberhasilan Usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal”. Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan berdasarkan jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan penulis kepada 35 pemilik usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.

a. Hasil Uji Kolmogorv Smirnov

Adapun kriteria penilaian pada uji kolmogorov smirnov ini yaitu apabila nilai sig pada kolom Asymp sig > 0,05 maka data penelitian disimpulkann terdistribusi dengan normal.

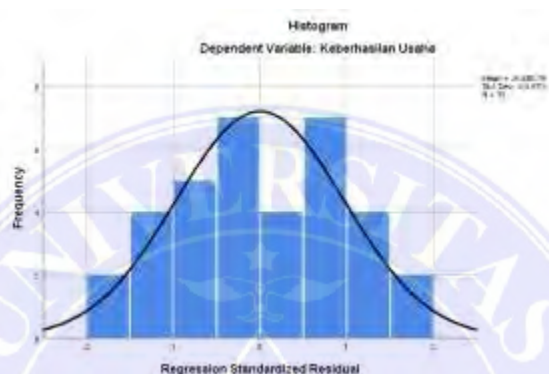
Tabel 1. Uji Kolmogorv Smirnov

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64431550
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.060
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov yang dipaparkan pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal. Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil signifikan pada kolom Asymp Sig. (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$.

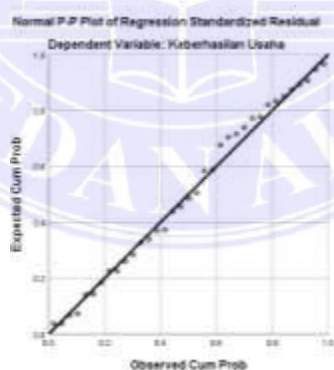
b. Uji Grafik Histogram



Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan grafik histogram yang dipaparkan pada gambar di atas, terlihat bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal. Hal tersebut diperkuat berdasarkan terpenuhinya asumsi bahwa grafik histogram menunjukkan bentuk lonceng secara tegas (*Bell Shaped*) tanpa adanya indikasi yang menunjukkan melenceng ke kiri maupun ke kanan.

c. Uji Probability Plot



Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan grafik probability plot yang dipaparkan pada gambar di atas, terlihat bahwa pola pada kurva *probability plot* menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Hal tersebut menyimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.101	6.898		.160	.874		

Keterampilan Kewirausahaan	.675	.112	.686	6.024	.000	.925	1.081
Pengalaman	.486	.233	.238	2.086	.045	.925	1.081

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang dipaparkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal tersebut diperkuat berdasarkan terpenuhinya kriteria penilaian uji multikolinearitas pada variabel keterampilan kewirausahaan (X1) dan pengalaman (X2) yaitu nilai VIF sebesar $1,081 < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,925 > 0,1$.

e. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.904	3.489		.546	.589
	Keterampilan Kewirausahaan	-.096	.057	-.293	-1.690	.101
	Pengalaman	.167	.118	.247	1.422	.165

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Glejser yang dipaparkan pada tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nonheterokedastisitas pada model regresi terpenuhi. Hal tersebut diperkuat berdasarkan terpenuhinya kriteria penilaian yaitu nilai signifikan pada variabel keterampilan kewirausahaan (X1) sebesar $0,589 > 0,05$ dan pengalaman (X2) sebesar $0,101 > 0,05$.

f. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.101	6.898		.160	.874
	Keterampilan Kewirausahaan	.675	.112	.686	6.024	.000
	Pengalaman	.486	.233	.238	2.086	.045

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

$$Y = 1,101 + 0,675X_1 + 0,486X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat, maka dapat dideskripsikan bahwa :

1. Konstanta (α) diperoleh dengan nilai 1,101 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yaitu keterampilan kewirausahaan (X_1) dan pengalaman (X_2) menunjukkan pengaruh yang searah terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.
2. Pada koefisien b_1 (X_1) diperoleh dengan nilai 0,675 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa keterampilan kewirausahaan (X_1) menunjukkan pengaruh yang searah terhadap keberhasilan usaha (Y), sehingga dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada keterampilan kewirausahaan sebesar 1% maka keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal akan naik dan meningkat sebesar 0,675.
3. Pada koefisien b_2 (X_2) diperoleh dengan nilai 0,486 dengan arah yang positif, hal tersebut menjelaskan bahwa pengalaman (X_2) menunjukkan pengaruh yang

searah terhadap keberhasilan usaha (Y), sehingga dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada pengalaman sebesar 1% maka keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal akan naik dan meningkat sebesar 0,486.

g. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.101	6.898		.160	.874
	Keterampilan Kewirausahaan	.675	.112	.686	6.024	.000
	Pengalaman	.486	.233	.238	2.086	.045

Sumber : Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) yang dipaparkan pada tabel 4.11 di atas, dapat dideskripsikan bahwa :

- Pada pengujian keterampilan kewirausahaan (X_1) ditemukan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar 6,024 > t_{tabel} 2,036 yang berarti berpengaruh positif dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu Keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.
- Pada pengujian pengalaman (X_2) ditemukan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar 2,086 > t_{tabel} 2,036 yang berarti berpengaruh positif dan nilai sig sebesar 0,045 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, yaitu pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.

2) Uji Simultan (Uji f)

**Tabel 6. Hasil Simultan (Uji f)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381.858	2	190.929	25.699	.000 ^b
	Residual	237.742	32	7.429		
	Total	619.600	34			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Keterampilan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) yang dipaparkan pada tabel di atas, ditemukan bahwa nilai dari F_{hitung} sebesar 25,699 > F_{tabel} 3,29 yang berarti berpengaruh positif dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, yaitu keterampilan kewirausahaan dan pengalaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Barbershop di Kecamatan Medan Sunggal.

3) Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.592	2.726

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Keterampilan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) yang dipaparkan pada tabel 4.13 di atas, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,592 atau setara dengan 59,2%. Hal tersebut mendeskripsikan bahwa nilai varians yang dimiliki oleh keberhasilan usaha dari variabel keterampilan kewirausahaan dan pengalaman yaitu sebesar 59,2% dan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. CONCLUSION (10 PT)

Provide a statement that what is expected, as stated in the "Introduction" chapter can ultimately result in "Results and Discussion" chapter, so there is compatibility. Moreover, it can also be added the prospect of the development of research results and application prospects of further studies into the next (based on result and discussion).

ACKNOWLEDGEMENTS (10 PT)

Xx xxx

REFERENCES (10 PT)

The main references are international journals and proceedings. All references should be to the most pertinent, up-to-date sources and the minimum of references are 15. References are written in APA style. Please use a consistent format for references – see examples below (9 pt):

- Cranford, S. W. (2020). Seven Seconds or Less: Buzzwordy Titles in the Era of MOFs and Tinder. *Matter*, 3(4), 965–967.
- Cronje, J. C. (2020). Designing Questions for Research Design and Design Research in e-Learning. *Electronic Journal of E-Learning*, 18(1), pp13-24.
- Fryer, L. K., & Dinsmore, D. L. (2020). The Promise and Pitfalls of Self-report: Development, research design and analysis issues, and multiple methods. *Frontline Learning Research*, 8(3), 1–9.
- Grieshaber, S. (2020). Equity and research design. In *Doing early childhood research* (pp. 177–191). Routledge.
- Saragih, M., & Novimariono, N. (2020). An Experimental Study of The Effectiveness PEOW MODEL Through Applying Quartet Card in Teaching English Writing. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 1(1), 32–40.
- Shu, K., Mahudeswaran, D., Wang, S., Lee, D., & Liu, H. (2020). Fakenewsnet: A data repository with news content, social context, and spatiotemporal information for studying fake news on social media. *Big Data*, 8(3), 171–188.
- Stewart, E. (2021). Detecting Fake News: Two Problems for Content Moderation. *Philosophy & Technology*, 1–18.
- van der Giesen, C., Cucurachi, S., Guinée, J., Kramer, G. J., & Tukker, A. (2020). A critical view on the current application of LCA for new technologies and recommendations for improved practice. *Journal of Cleaner Production*, 259, 120904.

ProBisnis : Jurnal Manajemen . 16 (2) (2025) 2808-7240 (Online) 2086-7654 (Print)
Published by: Lembaga Riset, Publikasi, dan Konsultasi JONHARIONO

ProBisnis : Jurnal Manajemen
Journal homepage: www.jonhariono.org/index.php/ProBisnis

Acceptance Letter

Dear Author(S): Chrisdahner Edoardo Gultom, Irwansyah Putra, Muthya Rahmi Damaryah

ProBisnis-914-2-2025

PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGALAMAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA BARBERSHOP DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

This is to enlighten you that above manuscript appraised by the proficient and it is accepted by the Board of Referees (BoR) of "JONHARIONO Research, Publisher and Consulting Institute" for publication in the "ProBisnis: Jurnal Manajemen" that will publish at Volume 16 No. 2 (2025) in Regular Issue on 30 Apr 2025. It will be available live at <https://ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/issue/view/16>

1. Final Paper | Ms Word doc. | docx file

Camera ready paper should be prepared as per journal template which is available at <https://www.ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/issue/view/22>

INFORMATION FOR AUTHOR(S)- Please read very carefully.

1. Each author (s) profile (min 100 words) along with a photo should be available in the final paper. The final paper should be prepared as per the journal template. The Paper should have a minimum of 03 pages and a maximum of 10 pages.
2. Author (s) can make rectification/updates in the final paper but after the signing the copyright and final paper submission to the journal, any rectification/updates is not possible.
3. Maximum 05 authors can be seated in a paper. In the case of more than 05 authors, the paper (s) to be rejected.
4. If the above three supporting documents (Final Paper, Copyright and Registration) did not submit to the journal by the author in the given date (s), then paper will automatically suspend from publication for particular volume/issue. During the final email, you have to attach Final Paper, Copyright and Proof of Registration in a single email. Final paper should be prepared as per the reviewer(s) comments. In the case of failure, it to be rejected. Please read review report carefully. It is compulsory to write the Paper ID of the paper in place of Subject Area in the email during the final paper submission. Header and footer of the paper template will be edited by journal staff.
5. Final paper should not have more than 25% plagiarism including reference section.
6. We will receive the latest final paper on Apr 25, 2025.
7. Published paper to be available online 30 Apr 2025. Paper can not withdraw after submitting the copyright to the journal.

Finally, the team of JONHARIONO Research, Publisher and Consulting Institute would like to further extend congratulations to you.


JONHARIONO
Research, Publisher and Consulting Institute

Jonhariono Sitotang
Editor-in-Chief

Journal homepage: www.jonhariono.org/index.php/ProBisnis



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/9/25
First Author, Article Title...

Access From (repository.uma.ac.id)11/9/25